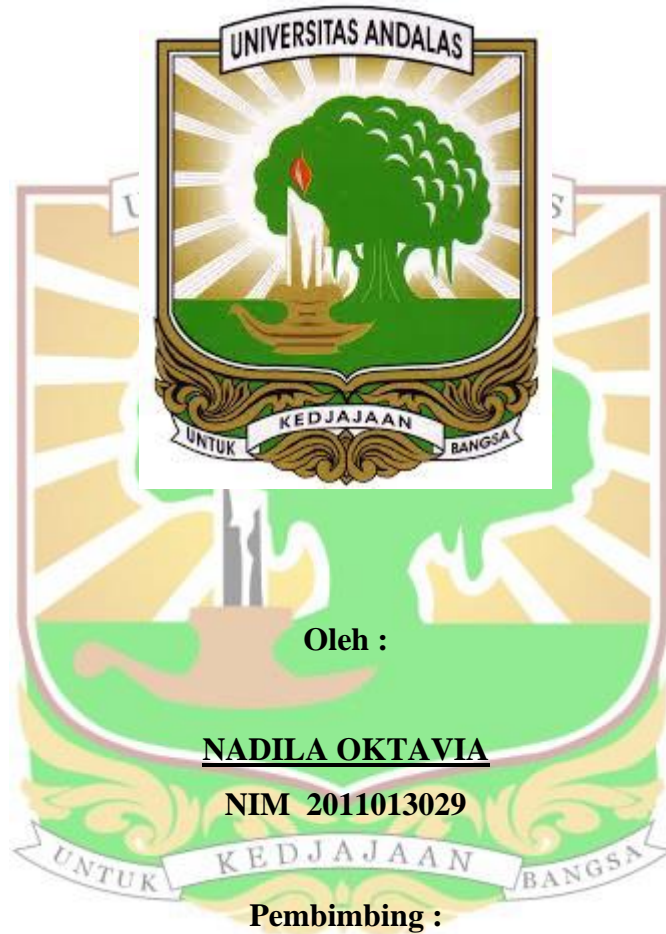


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN PENGETAHUAN DAN PROFIL PRAKTIK SWAMEDIKASI
OBAT ANTIPIRETIK PADA MAHASISWA STRATA 1 (S1)
FAKULTAS NON KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS**



apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M. Farm

Prof. apt Fatma Sri Wahyuni, Ph.D

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

**KAJIAN PENGETAHUAN DAN PROFIL PRAKTIK SWAMEDIKASI
OBAT ANTIPIRETIK PADA MAHASISWA STRATA 1 (S1)
FAKULTAS NON KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh:



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

KAJIAN PENGETAHUAN DAN PROFIL PRAKTIK SWAMEDIKASI OBAT ANTIPIRETIK PADA MAHASISWA STRATA 1 (S1) FAKULTAS NON KESEHATAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

NADILA OKTAVIA

2011013029

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Swamedikasi adalah praktik pengobatan sendiri yang dilakukan tanpa menggunakan resep atau rekomendasi dari dokter. Dalam swamedikasi, obat yang paling banyak digunakan adalah obat antipiretik. Antipiretik merupakan obat yang digunakan untuk mengembalikan suhu tinggi (demam) kembali ke kondisi normal. Swamedikasi sering dilakukan oleh mahasiswa. Namun dalam penggunaannya, masih terdapat kesalahan yang terjadi, terutama pada mahasiswa non kesehatan karena kurangnya pengetahuan mendalam mengenai ilmu kesehatan, terutama dalam hal penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa strata 1 (S1) fakultas non kesehatan Universitas Andalas tentang penggunaan obat antipiretik secara swamedikasi dan hubungan aspek sosiodemografi dengan pengetahuan tentang penggunaan obat antipiretik secara swamedikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *observational* dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden 393 orang. Analisis data dilakukan dengan univariat dan bivariat. Univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel dengan rentang skor pengetahuan dikatakan tinggi jika skornya 0-0,33, sedang 3,34-6,67, dan tinggi 6,68-10. Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara aspek sosiodemografi dengan pengetahuan dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 157 (39,95%) mahasiswa memiliki pengetahuan tinggi, 204 (51,91%) mahasiswa memiliki pengetahuan sedang, dan 32 (8,14%) mahasiswa memiliki pengetahuan rendah dan terdapat hubungan yang bermakna antara karakteristik sosiodemografi umur ($p=0,01$) dan jenis kelamin ($p=0,00$) dengan pengetahuan. Dapat disimpulkan mahasiswa S1 non kesehatan Universitas Andalas memiliki pengetahuan sedang dan terdapat hubungan yang bermakna antara umur dan jenis kelamin dengan pengetahuan mahasiswa S1 non kesehatan Universitas Andalas terhadap swamedikasi antipiretik.

Kata kunci : *Swamedikasi, Antipiretik, Pengetahuan, Mahasiswa non kesehatan.*

ABSTRACT

STUDY OF KNOWLEDGE AND PRACTICE PROFILE OF SELF-MEDICATION OF ANTIPIRETTIC DRUGS IN UNDERGRADUATE STUDENTS (S1) OF NON-HEALTH FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY

By:

NADILA OKTAVIA

Student ID Number. 2011013029

(Bachelor of Pharmacy)

Swamedication is the practice of self-medication that is done without using a prescription or a doctor's recommendation. In swamedicine, the most commonly used medication is antipyretic. Antipyretics are medications that are used to restore high temperatures (fever) back to normal. Swamedicines are often performed by students. However, there are still mistakes in its use, especially among non-health students due to a lack of in-depth knowledge of health science, especially in terms of drug use. The research is aimed at learning the knowledge of strata 1 (S1) students of non-health faculty of Andalas University about the use of antipyretic drugs in private medicine and the relationship of socio-demographic aspects with knowledge about antipyretic drug use in private medication. The research method used is an observational method using a validated questionnaire. The sample used in the study was selected by purposive sampling with a total of 393 respondents. Data analysis is done with univariates and bivariates. Univariates are used to describe each variable with the knowledge score range said to be high if the score is 0-0.33, averaging 3.34-6.67, and the height is 6.68-100. Bivariate is used to see the relationship between the socio-demographic aspects of knowledge with the Chi Square test. The results of the study show that 157 (39,95%) students have high knowledge, 204 (51,91%) students are moderate knowledge, and 32 (8,14%) students have low knowledge and there is a meaningful relationship between age sociodemographic characteristics ($p=0,01$) and gender ($p =0,00$) with knowledge. It can be concluded that S1 non-health students of the University of Andalas have moderate knowledge and there is a meaningful relationship between age and gender with the knowledge of S1 student of the Andalas University against antipyretic medicine.

Keywords: *Swamedication, Antipyretic Knowledge, Non-Health Students.*